

ABSTRAK

Ussisa Maghfiroh. NIM. B71210067 *Analisis Seni Graffiti di Surabaya sebagai Media Dakwah (Analisis Wacana)*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan ampel surabaya.

Kata Kunci: *Graffiti*, bentuk *Graffiti* Surabaya, Teks Pesan Dakwah, Analisis Wacana

Fokus Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam *Graffitii* tersebut. Adapun tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Teks atau isi daripada *Graffiti* dengan menggunakan Analisis wacana.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif teks media dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk menganalisis teks pesan dakwah yang ditulis dalam bentuk *Graffiti*. Dimana perangkat wacana Van Dijk melihat sebuah teks wacana terdiri dari enam elemen yakni struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa yang di analisis oleh peneliti dalam bentuk *Graffiti* dengan menggunakan Elemen Analisis wacana Van Dijk, yaitu membahas tentang 1. Perintah mendidik anak dengan baik dan benar (tech chlidern well), 2. Larangan menyakiti sesama muslim (Happi IED Adha “stop killing my brother”), 3. Perintah menjaga dan melestarikan bumi dari kerusakan alam (esok hari untuk bumi “green and clean save us!!”), 4. Larangan mengambil harta orang lain yang bukan haknya (naik haji jangan dikorupsi). Dari sekian sample yang telah dijelaskan oleh peneliti, semuanya mengandung pesan moral atau pesan dakwah yang tersimpan dalam beberapa *Graffiti* di Kota Surabaya. Penelitian ini, selain menggunakan analisis wacana juga melalui perspektif Islam yang disertai dalil maupun hadist bersangkutan, guna memperkuat isi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh komunitas *Graffiti* Surabaya.

Berdasarkan fokus masalah dan kesimpulan tersebut, penelitian ini belum menjawab persepsi masyarakat terhadap “Analisis Seni Graffiti di Surabaya sebagai Media Dakwah.” kiranya tema ini dapat dijadikan permasalahan pada penelitian berikutnya dengan tujuan agar terpenuhi semua yang menjadikan tanda tanya besar dalam penelitian ini.

Analysis of Graffiti Art in Surabaya as Media Da'wah (Discourse Analysis) .
Thesis Program Communication Studies Faculty of Da'wa and the Islamic
Broadcasting and Communication Studies UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords : Graffiti , Graffiti shape Surabaya , Text Messages dakwah , Discourse Analysis

Focus Issues examined in this paper is how the content or dakwah messages contained in the Graffiti? . The purpose of this research is used to determine how the text or the content of Graffiti using discourse analysis .

To identify these issues in depth and thorough researchers used data collection techniques of interview, observation and documentation . In this study, researchers used a qualitative research approach with the media text discourse analysis method of Teun A. Van Dijk models to analyze the dakwah message text is written in the form of graffiti. Where the discourse Van Dijk saw a text discourse consists of six elements. the thematic structure , schematic , semantic , syntactic , stylistic and rhetorical .

The study concluded that in the analysis by the researchers in the form of Graffiti using Element Analysis of discourse Van Dijk , which discusses 1. Commands educating children properly (tech chlidern well) , 2. Prohibition harm fellow Muslims (IED Happi Adha "stop killing my brother ") , 3. commands to maintain and preserve the earth from destruction of nature (earth tomorrow 's " green and clean save us !! ") , 4. Prohibition take someone else's property that is not right (hajj should not be corrupted) . Of the samples that have been described by researchers , all of which contain a moral or dakwah messages stored in multiple Graffiti in the Surabaya city. This study, in addition to using discourse analysis is also an Islamic perspective that accompanied the proposition and the hadith in question , in order to strengthen the content or dakwah messages delivered by community Graffiti Surabaya .

Based on the focus of the problem and the conclusion , this study has not answered the public perception of " Analysis of Graffiti Art in Surabaya as Media Propagation . " Presumably this theme can be problems in subsequent studies with the aim that fulfilled all that makes a big question mark in this study .